

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Deskripsi yang sudah diberikan berkenaan dengan penelitian dengan judul “**Strategi Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama pada Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Mazro’atul Huda Wonorengo Karanganyar Demak**” memunculkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai moderasi beragama apa saja yang di terapkan pada pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Mazro’atul Huda Wonorengo Karanganyar Demak.

Nilai-nilai moderasi beragama juga diterapkan dalam pembelajaran akidah akhlak di MTs Mazro’atul Huda Wonorengo. Berbagai nilai moderasi beragama yang diterapkan yaitu Nilai *tawassuth*, yaitu ketika guru menggunakan metode pembelajaran kooperatif learning dan mengharuskan adanya kerjasama antar sesama siswa. Nilai *tawazun*, yang muncul dalam penyajian materi yang seimbang oleh guru. Nilai *itidal*, yaitu ketegasan guru pada tugas yang sudah diberikan dan menghukum siswa yang tidak mengerjakan. Nilai *tasamuh*, guru tidak membedakan siswa satu dengan lainnya. Nilai *musawah*, Guru memberikan pemahaman kepada siswa dengan maraknya tindakan bully yang dilakukan oleh siswa di berbagai belahan nusantara dimana setiap manusia memiliki hak asasi manusia.

2. Strategi guru dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama pada pelajaran Akidah Akhlak di MTs Mazro’atul Huda Wonorengo Karanganyar Demak.

Strategi yang guru akidah akhlak MTs Mazro’atul Huda Wonorengo Karanganyar Demak lakukan ialah dengan Pendidikan Berbasis Nilai untuk mengintegrasikan nilai-nilai moderasi beragama ke dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Menggunakan metode pembelajaran yang beragam yaitu diskusi, kombinasi ceramah dan tanya jawab dan uswatun hasanah. Serta melakukan Evaluasi dan Umpan Balik yang digunakan untuk mengukur pemahaman siswa tentang moderasi beragama.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama pada pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Mazro’atul Huda Wonorengo Karanganyar Demak.

Terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai moderasi beragama dalam pembelajaran akidah

akhlak. Berikut adalah beberapa contoh faktor tersebut, Faktor Pendukung yaitu Lingkungan Belajar yang Toleran, Kurikulum yang Inklusif, dan Guru yang Berkompeten. Faktor penghambat yaitu pengaruh lingkungan luar, keterbatasan waktu pembelajaran, dan tantangan metode pengajaran

## **B. Saran**

Hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti memunculkan beberapa saran yang bisa diberikan baik kepada sekolah ataupun penelitian selanjutnya. Beberapa saran berikut yaitu:

### **1. Bagi MTs Mazroatul Huda**

Demi menghadapi kelemahan yang muncul dalam internalisasi moderasi beragama yaitu faktor dari luar, MTs bisa bekerjasama dengan orang tua dan lembaga sosial di lingkungan siswa dalam upaya meningkatkan efektifitas internalisasi moderasi beragama dalam diri siswa.

### **2. Bagi Guru akidah akhlak**

Melihat realitas pembelajaran di MTs Mazroatul Huda secara keseluruhan memeluk agama Islam maka guru menghadirkan kepercayaan lain melalui materi dan metode pembelajaran sehingga siswa secara langsung memahami perbedaan tidak hanya dalam agama

### **3. Bagi Peneliti selanjutnya.**

Penelitian ini mengkaji mengenai satu lembaga pendidikan saja yaitu MTs Mazroatul Huda dengan homogenitas warga madrasah yang dimiliki. Penelitian selanjutnya hendaknya dilakukan di lembaga pendidikan dengan heterogenitas siswa dan guru khususnya dalam hal agama